

ABSTRAK

Partisipasi politik merupakan salah satu aspek utama dalam negara demokrasi, akan tetapi saat ini, partisipasi politik yang terjadi di Indonesia cenderung tidak stabil bahkan menurun, diantaranya dapat dipengaruhi oleh kesadaran diri dan pendidikan. Termasuk di Pondok Pesantren Nurul Ihsan, berdasarkan hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa di Nurul Ihsan tingkat kepedulian dan kesadaran santri dalam kegiatan politik masih rendah, hanya formalitas dan mengikuti pilihan orang lain saja, selain itu untuk pengurus dan pengajar pondok kurang antusias dalam kegiatan politik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini dengan untuk mengetahui eksistensi dan bentuk-bentuk partisipasi politik yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Ihsan dengan teori jenis partisipasi politik konvensional menurut Sahid (2011), partisipasi politik secara hirarkis menurut Sitepu (2012) dan partisipasi politik menurut Rahman (2007). Serta untuk mengetahui faktor partisipasi politik menurut Yustiningrum & Ichwanuddin (2015) serta menurut Sastroatmodjo (2018). Adapun metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan sasaran penelitian yaitu santri, pengurus dan pengajar di Nurul Ihsan. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik sampling metode *purposive sampling* dan prosedur *snowball testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi partisipasi politik di Pondok Pesantren Nurul Ihsan baik, namun hanya saat pemilihan umum saja, sedangkan dalam partisipasi politik lainnya seperti terlibat dalam kepanitiaan pemilu, menjadi anggota partai atau mengikuti rapat umum masih kurang. Selain itu untuk jenis partisipasi politik yang signifikan yaitu pemberian hak suara, yang belum signifikan yaitu keikutsertaan dalam rapat umum, serta partisipasi politik yang belum dilakukan seperti menjadi pengurus partai dan mencalonkan diri menjadi anggota dewan/menjabat di pemerintahan.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Political participation is the one of the main aspects in a democratic country, but currently, political participation in Indonesia tends to be unstable and even declining, including being influenced by self-awareness and education. Including in the Pondok Pesantren Nurul Ihsan, based on the results of preliminary observations it is known that in Nurul Ihsan the level of concern and awareness of students in political activities is still low, only formalities and following other people's choices, in addition to the administrators and teachers of the boarding school are less enthusiastic in political activities. Therefore, this study was conducted by knowing the existence and forms of political participation in the Pondok Pesantren Nurul Ihsan with the theory of conventional political participation types according to Sahid (2011), hierarchical political participation according to Sitepu (2012) and political participation according to Rahman (2007). And to find out the factors of political participation according to Yustiningrum & Ichwanuddin (2015) and according to Sastroatmodjo (2018). The research method used is a descriptive research method with a qualitative approach.. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation studies with the research targets being students, administrators and teachers at Nurul Ihsan. The informant determination technique is carried out using the purposive sampling method and the snowball testing procedure. The results of the study indicate that the existence of political participation in the Pondok Pesantren Nurul Ihsan is good, but only during general elections, while other political participation such as being involved in election committees, becoming party members or attending general meetings is still lacking. In addition, for the type of significant political participation, namely the granting of voting rights, which is not yet significant is participation in general meetings, as well as political participation that has not been carried out such as becoming a party administrator and running for council members/serving in government.

Keywords: *Political Participation, Santri, Pondok Pesantren*